

KEMENDAG DORONG UMKM NTB MANFAATKAN PUSAT PROMOSI DAN PERDAGANGAN RI



<https://portal.merauke.go.id>

“Kemendag dorong UMKM NTB manfaatkan Pusat Promosi dan Perdagangan RI”

Mataram (ANTARA) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) mendorong para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Nusa Tenggara Barat memanfaatkan Pusat Promosi Perdagangan Indonesia (Indonesian Trade Promotion Center/ITPC) yang tersebar di 18 negara.

“Harus dimanfaatkan karena tugas ITPC adalah jualan produk Indonesia di luar negeri,” kata Kasubdit Pengembangan Informasi Ekspor, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kemendag, Aksamil Khair di Mataram, Rabu.

Ajakan tersebut disampaikan Aksamil ketika menjadi nara sumber dalam kegiatan pengembangan informasi peluang pasar perdagangan luar negeri yang digelar Dinas Perdagangan NTB.

Menurut dia, NTB memiliki berbagai komoditas yang berpotensi ekspor, baik produk perikanan, kerajinan dan pertanian. Semua komoditas tersebut memiliki pasar di negara-negara di kawasan Asia dan Eropa.

Aksamil mencontohkan salah satu komoditas perkebunan NTB yang potensial diekspor adalah kopi. Negara yang sangat membutuhkan kopi adalah Korea karena di negara tersebut tidak ada tanaman kopi.

Selama ini, kopi yang sudah cukup populer di negara tujuan ekspor adalah kopi asal Mandailing, Sumatera Utara, dan kopi Gayo yang dihasilkan oleh petani di Aceh.

“NTB belum dikenal. Kalau kopi NTB dikenal akan bisa dikembangkan karena kebutuhan kopi di Korea meningkat setiap tahun karena negara itu tidak punya lahan kopi,” ujarnya.

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, kata dia, sangat mendukung mendukung upaya pemerintah daerah dalam mendukung upaya peningkatan ekspor. Terlebih ekspor Indonesia mengalami desit dalam dua tahun terakhir.

Aksamil menambahkan para pelaku UMKM di NTB, bisa mengirimkan prol usaha dan produknya untuk dipromosikan oleh ITPC kepada para calon pembeli. Prol tersebut bisa disampaikan melalui Kemendag atau langsung dikirim ke ITPC di masing-masing negara tujuan ekspor.

“Jadi kami sangat mendukung setiap kegiatan yang memperlancar ekspor. Dan kami berharap pelaku UMKM di NTB, bisa memanfaatkan keberadaan 19 ITPC yang ada di 18 negara,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan NTB, Hj Selly Andayani mengatakan upaya pemberian pengetahuan kepada pelaku UMKM yang berpotensi menjadi eksportir penting dilakukan karena volume ekspor komoditas NTB belum begitu memuaskan.

“Kami mengundang pejabat dari Kementerian Perdagangan untuk memberikan pembekalan. Selama ini pemerintah pusat menilai surat keterangan asal (SKA) produk ekspor yang dikeluarkan dari NTB relatif kecil, sehingga belum bisa dikatakan ekspornya gol,” ucap Selly.

Pewartu: Awaludin

Editor: Agus Salim

COPYRIGHT © ANTARA 2019

Sumber Berita:

1. <https://www.kemendag.go.id/id/news/2019/07/26/kemendag-dorong-umkm-ntb-manfaatkan-pusat-promosi-dan-perdagangan-ri>
2. <https://voinews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/10019-kemendag-dorong-umkm-ntb-manfaatkan-pusat-promosi-perdagangan-indonesia>
3. <https://www.antaranews.com/berita/974614/kemendag-dorong-umkm-ntb-manfaatkan-pusat-promosi-dan-perdagangan-ri>

Catatan:

Berdasarkan Diktum Menimbang huruf a Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10/M-Dag/Per/3/2010 tentang Uraian Tugas Pusat Promosi Perdagangan Indonesia (*Indonesian Trade Promotion Center*) di Luar Negeri disebutkan bahwa dalam rangka peningkatan ekspor barang dan jasa non migas perlu melakukan kegiatan promosi, penetrasi pasar, pelayanan informasi pasar, dan advokasi bisnis yang dilakukan oleh Pusat Promosi Perdagangan Indonesia (*Indonesian Trade Promotion Center*) di luar negeri. Selanjutnya dalam diktum menimbang huruf b menyatakan bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu meningkatkan kinerja Pusat Promosi Perdagangan Indonesia (*Indonesian Trade Promotion Center*) di luar negeri.

Dalam Pasal 2 ayat (1) disebutkan bahwa ITPC merupakan lembaga pemerintah yang bersifat nirlaba, sedangkan dalam ayat (2) disebutkan bahwa Pembinaan ITPC secara administratif berada di bawah pembinaan Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan dan secara substantif di bawah pembinaan Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan, Direktur Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan, dan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan.

Tugas ITPC sebagaimana diatur dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

- (1) ITPC mempunyai tugas melakukan pelaksanaan teknis kegiatan promosi perdagangan di luar negeri dalam rangka peningkatan ekspor komoditi barang dan jasa di luar minyak dan gas bumi.
- (2) Dalam rangka peningkatan ekspor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksanaan tugas dilakukan melalui pengembangan pasar dan promosi perdagangan di luar negeri yang meliputi Penetrasi Pasar, Pelayanan Informasi Pasar, Promosi, Market Intelligence, dan Pelayanan kepada Dunia Usaha.

Kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang diunggulkan di NTB.¹ Komoditas kopi yang dikelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di NTB menembus pasar ekspor. Nilai kontrak ekspor mencapai Rp 1,01 miliar.² Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTB, kopi Arabika berkembang di Lombok Timur dan Kabupaten Sumbawa. Dengan luas aeral mencapai 1.804 hektar. Dengan total produksi 291,27 ton. Sementara kopi robusta, tersebar di semua kabupaten/kota di NTB, kecuali Kota Mataram. Dengan total luas lahan mencapai 10,174 hektar, produksinya mencapai 4.573 ton.³

1

<https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis/2018/05/256953/Pengusaha.Spanyol.Cari.Kopi.ke.NTB>.

² <https://radarlombok.co.id/umkm-ntb-sepakati-kontrak-ekspor-kopi.html>.

³

<https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis/2018/05/256953/Pengusaha.Spanyol.Cari.Kopi.ke.NTB>.